



# Laporan Kinerja Bulanan

## BNI Life Syariah Fixed Income Fund



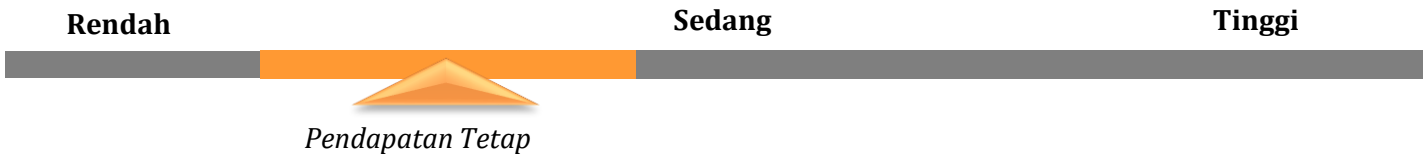
Profil BNI Life Syariah Fixed Income Fund		SYARIAH FIXED INCOME FUND IDR	Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	19 November 2007		BNI Life Syariah Fixed Income Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang memprioritaskan rasa aman namun mendambakan keuntungan maksimal.
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000.0000		
AUM	Rp64,911,627,169.0800		
Jumlah Unit Beredar	24,702,551.5719 unit		
NAB Per Unit (unit)	2,627.7296		
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia		
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance		
Periode Valuasi	Harian		
Kode Bloomberg	BLIFSFI IJ		

**Company Profile**  
Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi					
Pada bulan Februari, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.715 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,56% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Januari 2024 sebesar Rp 15.803. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,37% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,75% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan Februari juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah tercatat naik sebesar 8,54% YTD ke level USD 83,62/bbl, hal ini terjadi karna adanya ekspektasi pasar mengenai perlambatan ekonomi di beberapa negara maju pada 1H24, imbas dari suku bunga tinggi; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Januari 2024 di level 5.25%-5.50. Kemudian tingkat inflasi US pada bulan Januari juga tercatat kembali ke level 3,10% YoY; 3) Pertumbuhan ekonomi 4Q23 dari United Kingdom (-0,30% QoQ) dan Jepang (-0,10% QoQ) kembali negatif, artinya secara teknikal kedua negara ini sudah dinyatakan masuk kedalam resesi; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 4Q23 yang tercatat 5,20% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret – Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,47% atau 2,60bp MoM, 6,66% atau 2,05bp MoM, dan 6,91% atau -0,42bp MoM (29/02/2024) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 837 triliun (29/02/2024) atau turun sebesar 0,59% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 7.316 (29/02/2024) atau turun sebesar -1,48% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 18,44 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Teknologi (-10,18%) dan Sektor Barang Baku (-2,40%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Infrastruktur (5,03%) dan Sektor Barang Konsumen Primer (1,26%).	Indikator	Nov'23	Des'23	Jan'24	Feb'24
	BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
	IHSG	7.081	7.273	7.208	7.316
	Inflasi (YoY)	2,86%	2,61%	2,57%	2,75%
	Rupiah (Last Price)	15.484	15.439	15.803	15.715
	Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,75%	6,60%	6,64%	6,66%

### KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

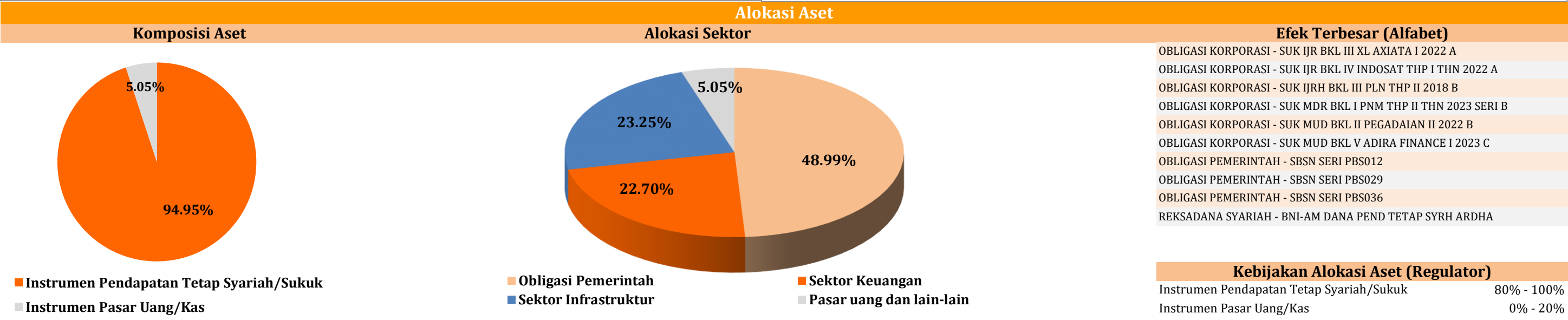
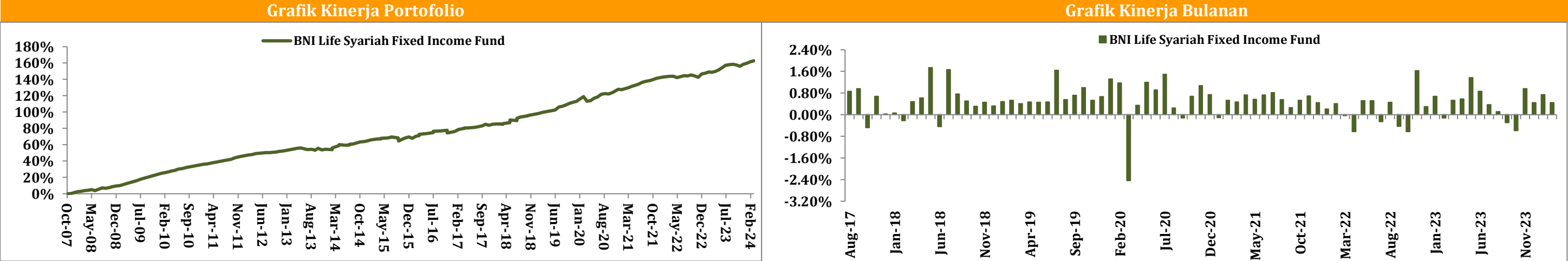


### PENGHARGAAN

- Investortrust - Infovesta Unitlink Awards** : BNI Life Syariah Fixed Income sebagai Unit Link Terbaik Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 3, 5 dan 7 Tahun - Unit Link Awards 2024
- Media Asuransi - Infovesta Unitlink Awards** : Peringkat 3 Kelompok Unitl Link Pendapatan Tetap Syariah Rupiah 2023
- Majalah Investor - Infovesta Unitlink Awards** : BNI Life Syariah Fixed Income sebagai Unit Link Terbaik Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 Tahun – Unit Link Award 2022.
- Media Asuransi - Unitlink Awards** : Peringkat 2 Kelompok Pendapatan Tetap Syariah Berdenominasi Rupiah 2022.

Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Fixed Income Tolok Ukur	0.44% 0.58%	1.62% 1.50%	1.70% 2.61%	5.65% 5.90%	14.88% 18.17%	1.18% 1.32%	162.77%

\*Tolok Ukur ISBI



**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.